LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

MODUL VII STRUCK & ARRAY



Disusun Oleh:

Siti Madina Halim Siregar / 2311102243

S1IF-11-05

Dosen Pengampu:

Arif Amrulloh, S.Kom., M.Kom.

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

I. DASAR TEORI

STRUCT

Struct adalah tipe data bentukan yang berisi kumpulan variabel-variabel yang bernaung dalam satu nama yang sama dan memiliki kaitan satu sama lain. Berbeda dengan array hanya berupa kumpulan variabel yang bertipe data sama, struct bisa memiliki variabel-variabel yang bertipe data sama atau berbeda, bahkan bisa menyimpan variabel yang bertipe data array atau struct itu sendiri. Variabel-variabel yang menjadi anggota struct disebut dengan elemen struct.

Cara Menggunakan Struct Penggunaan/pemakaian tipe data struct dilakukan dengan membuat suatu variabel yang bertipe data struct tersebut. Pengaksesan elemen struct dilakukan secara individual dengan menyebutkan nama variabel struct diikuti dengan operator titik (.).

Array merupakan bagian dasar pembentukan suatu struktur data yang lebih kompleks. Hampir setiap jenis struktur data kompleks dapat disajikan secara logik oleh array.

- Array : Suatu himpunan hingga elemen yang terurut dan homogen, atau dapat didefinisikan juga sebagai pemesanan alokasi memory sementara pada komputer.
- Terurut : elemen tersebut dapat diidentifikasi sebagai element pertama, kedua, dan seterusnya sampai elemen ke-n.
- Homogen : setiap elemen data dari sebuah array tertentu haruslah mempunyai tipe data yang sama.

Map adalah struktur data yang menyimpan pasangan kunci-nilai (key-value pairs), di mana setiap kunci unik digunakan untuk mengakses nilai yang terkait. Map sering digunakan dalam pemrograman untuk memungkinkan pencarian nilai yang efisien berdasarkan kunci. Dalam beberapa bahasa pemrograman, seperti JavaScript dan Python, map dikenal sebagai objek atau dictionary.

Slice adalah tipe data dinamis yang mirip dengan array tetapi tidak memiliki ukuran tetap. Slice memungkinkan penambahan dan pengurangan elemen secara fleksibel. Dalam bahasa pemrograman seperti Go, slice digunakan untuk mengelola koleksi data tanpa harus mendefinisikan ukuran sebelumnya.

Alias adalah nama alternatif yang diberikan untuk suatu tipe data atau variabel dalam pemrograman. Alias tidak menciptakan tipe baru tetapi memberikan cara lain untuk merujuk ke tipe yang sudah ada. Misalnya, dalam C++, alias dapat dibuat menggunakan typedef atau using, memungkinkan penamaan ulang tipe agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

Struct, atau struktur, adalah tipe data terstruktur yang memungkinkan pengelompokan variabel dengan tipe data berbeda dalam satu entitas. Setiap elemen dalam struct disebut field atau anggota, dan dapat memiliki tipe data yang berbeda-beda. Struct sering digunakan untuk merepresentasikan objek kompleks dengan atribut yang berbeda.

Pengertian Golang

Golang adalah bahasa pemrograman open-source yang memiliki sintaksis sederhana namun kuat, memungkinkan pengembang untuk menulis kode dengan cepat dan efisien. Bahasa ini menggunakan tipe data statis dan menghasilkan kode biner yang dikompilasi, sehingga dapat berjalan dengan cepat dan efisien.

II. GUIDED

Soal Studi Case

Menghitung waktu parkir dan waktu pulang

```
package main
import "fmt"
type waktu struct {
    jam, menit, detik int
func main() {
    var wParkir, wPulang, durasi waktu
    var dParkir, dPulang, lParkir int
    fmt.Scan(&wParkir.jam, &wParkir.menit, &wParkir.detik)
    fmt.Scan(&wPulang.jam, &wPulang.menit, &wPulang.detik)
    dParkir = wParkir.detik + wParkir.menit*60 +
wParkir.jam*3600
    dPulang = wPulang.detik + wPulang.menit*60 +
wPulang.jam*3600
    lParkir = dPulang -
dParkir
    durasi.jam = lParkir / 3600
    durasi.menit = lParkir % 3600 / 60
    durasi.detik = 1Parkir % 3600 % 60 //17
    fmt.Printf("Lama Parkir : %d jam %d menit %d detik",
durasi.jam, durasi.menit, durasi.detik)
```

Deskripsi Program

- Pertama deklarasikan jam, menit, dan detik untuk menyimpan masing masing informasi waktu
- program menginput waktu parkir dan waktu pulang
- kemudian program konversi waktu ke detik dParkir = wParkir.detik + wParkir.menit*60 + wParkir.jam*3600 Pulang = wPulang.detik + wPulang.menit*60 + wPulang.jam*3600
- kemudian menghitung durasi parkir dengan mengurangi detik waktu pulang dengan detik waktu parker
- Durasi dalam detik kemudian diubah kembali ke format jam, menit, dan detik:

Jam = durasi / 3600 (jumlah detik dalam satu jam)

Menit = (durasi % 3600) / 60 (sisa detik dibagi 60 untuk menit)

Detik = sisa dari menit yang belum terbagi.

Soal Studi Case

Penggunaan map

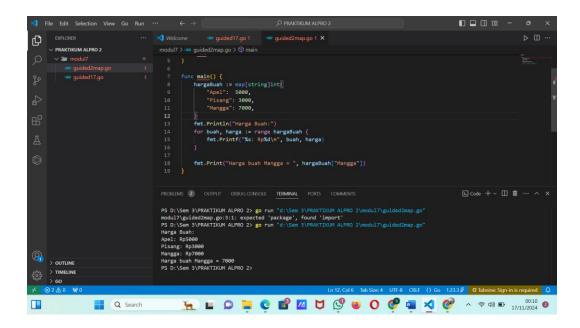
Sourcecode

```
//Guided 2 - Map
Package main
import (
    "fmt"
)

func main() {
    hargaBuah := map[string]int{
        "Apel": 5000,
        "Pisang": 3000,
        "Mangga": 7000,
    }
    fmt.Println("Harga Buah:")
    for buah, harga := range hargaBuah {
        fmt.Printf("%s: Rp%d\n", buah, harga)
    }

    fmt.Print("Harga buah Mangga = ", hargaBuah["Mangga"])
}
```

Screenshoot Output



Deskripsi Program

- pertama deklarasikan sebuah map harga buah dengan tipe data string nama buah dan nilai bertipe data int(harga buah)
- diinisialisasikan dengan tiga pasangan buah
 - "Apel" dengan harga 5000
 - "Pisang" dengan harga 3000
 - "Mangga" dengan harga 7000
- program mencetak semua elemen dalam map menggunakan perulangan for range
- mencetak spesifik untuk buah mangga
- program ini memperlihatkan cara menyimpan dan mengakses data menggunakan map

Soal Studi Case

Penggunaan slice

Source Code

```
//Guided 2 - Slice
package main
import (
    "fmt"
func sudahAda(daftarTeman []string, nama string) bool {
    for _, teman := range daftarTeman {
       if teman == nama {
            return true
    return false
func main() {
    daftarTeman := []string{"Andi", "Budi", "Cici"}
    namaBaru := []string{"Dewi", "Budi", "Eka"}
    for _, nama := range namaBaru {
        if !sudahAda(daftarTeman, nama) {
            daftarTeman = append(daftarTeman, nama)
        } else {
            fmt.Println("Nama", nama, "sudah ada dalam
daftar.")
```

```
}
fmt.Println("Daftar Teman:", daftarTeman)
}
```

Deskripsi Program

- daftar teman (sebuah slice yang berisi nama nam teman
- nama yang akan dicetak apakah sudah ada dalam daftar teman, jika ada fungsi akan mengembalikan nilai true jika tidak ada mengembalikan nilai false
- slice daftarteman diinisialisasikan dengan tiga nama "andi, budi, cici".
- slice nama baru berisi namabaru yang ingin ditambahkan "dewi, budi, dan eka".
- Program kemudian memeriksa setiap nama dalam namaBaru. Jika nama tersebut belum ada dalam daftarTeman (diperiksa dengan memanggil fungsi sudahAda), maka nama tersebut akan ditambahkan ke daftarTeman menggunakan fungsi append. Jika nama sudah ada, akan dicetak pesan: "Nama [nama] sudah ada dalam daftar."

III. UNGUIDED

1. Soal Studi Case

Suatu lingkaran didefinisikan dengan koordinat titik pusat (cx,cy) dengan radius r. Apabila diberikan dua buah lingkaran, maka tentukan posisi sebuah titik sembarang (x, y) berdasarkan dua lingkaran tersebut. Gunakan tipe bentukan titik untuk menyimpan koordinat, dan tipe bentukan lingkaran untuk menyimpan titik pusat lingkaran dan radiusnya.

Masukan terdiri dari beberapa tiga baris. Baris pertama dan kedua adalah koordinat titik pusat dan radius dari lingkaran 1 dan lingkaran 2, sedangkan baris ketiga adalah koordinat titik sembarang. Asumsi sumbu x dan y dari semua titik dan juga radius direpresentasikan dengan bilangan bulat. Keluaran berupa string yang menyatakan posisi titik "Titik di dalam lingkaran 1 dan 2", "Titik di dalam lingkaran 1", "Titik di dalam lingkaran 2", atau "Titik di luar lingkaran 1 dan 2".

Masukan	Keluaran	
8 8 4	Titik di dalam lingkaran 1	ab
1 2 3	Titik di dalam lingkaran 2	_
7 8	Titik di dalam lingkaran 1 dan 2	_
-15 4 20 0 0	-	
1 1 5 8 8 4	Titik di luar lingkaran 1 dan 2	
	1 1 5 8 8 4 2 2 1 2 3 4 5 6 7 8 5 10 15 -15 4 20 0 0	115 Titik di dalam lingkaran 1 122 123 Titik di dalam lingkaran 2 456 78 51015 Titik di dalam lingkaran 1 dan 2 1154 20 00 115 Titik di luar lingkaran 1 dan 2 115 Titik di luar lingkaran 1 dan 2

Fungsi untuk menghitung jarak titik (a, b) dan (c, d) dimana rumus jarak adalah: jarak $jarak = \sqrt{(a-c)^2 + (b-d)^2}$ dan juga fungsi untuk menentukan posisi sebuah titik sembarang berada di dalam suatu lingkaran atau tidak.

Catatan: Lihat paket math dalam lampiran untuk menggunakan fungsi math.Sqrt() untuk menghitung akar kuadrat.

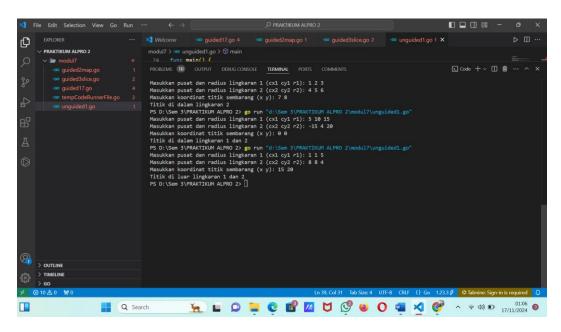
```
function jarak(p, q: titik) -> real  \{ \text{Mengembalikan jarak antara titik } p(x,y) \text{ dan titik } q(x,y) \}   \text{function didalam(c:lingkaran, p:titik) -> boolean } \\ \{ \text{Mengembalikan true apabila titik } p(x,y) \text{ berada di dalam lingkaran c yang memiliki titik pusat } (cx,cy) \text{ dan radius r} \}
```

```
package main
import (
    "fmt"
    "math"
type Titik struct {
    x, y int
type Lingkaran struct {
    pusat Titik
    radius int
func jarak(p, q Titik) float64 {
    return math.Sqrt(math.Pow(float64(p.x-q.x), 2) +
math.Pow(float64(p.y-q.y), 2))
func didalam(c Lingkaran, p Titik) bool {
    return jarak(c.pusat, p) <= float64(c.radius)</pre>
func main() {
   var cx1, cy1, r1 int
    var cx2, cy2, r2 int
    var x, y int
    fmt.Print("Masukkan pusat dan radius lingkaran 1 (cx1
cy1 r1): ")
    fmt.Scan(&cx1, &cy1, &r1)
    fmt.Print("Masukkan pusat dan radius lingkaran 2 (cx2
cy2 r2): ")
    fmt.Scan(&cx2, &cy2, &r2)
    fmt.Print("Masukkan koordinat titik sembarang (x y): ")
    fmt.Scan(&x, &y)
    lingkaran1 := Lingkaran{pusat: Titik{x: cx1, y: cy1},
radius: r1}
    lingkaran2 := Lingkaran{pusat: Titik{x: cx2, y: cy2},
radius: r2}
```

```
titik := Titik{x: x, y: y}

diLingkaran1 := didalam(lingkaran1, titik)
diLingkaran2 := didalam(lingkaran2, titik)

if diLingkaran1 && diLingkaran2 {
    fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 1 dan 2")
} else if diLingkaran1 {
    fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 1")
} else if diLingkaran2 {
    fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 2")
} else {
    fmt.Println("Titik di luar lingkaran 1 dan 2")
}
```



Deskripsi Program

- struct titik digunakan untuk menyimpan koordinat (x,y)
- struct lingkaran untuk menyimpan pusat lingkaran sebagaii titik dan radius
- jarak (p,q) menghitung jarak antara dua titik menggunakan rumus Euclidean
- didalam (c,p) mengecek apakah jarak antar titik pusat lingkaran c dan titik p lebih kecil atau sama dengan radius lingkaran c
- menginput Data untuk dua lingkaran (pusat dan radius) serta koordinat titik sembarang dimasukkan oleh pengguna.

2. Soal Studi Case

Sebuah array digunakan untuk menampung sekumpulan bilangan bulat. Buatlah program yang digunakan untuk mengisi array tersebut sebanyak N elemen nilai. Asumsikan array memiliki kapasitas penyimpanan data sejumlah elemen tertentu. Program dapat menampilkan beberapa informasi berikut:

- a. Menampilkan keseluruhan isi dari array.
- b. Menampilkan elemen elemen array dengan indeks ganjil saja.
- c. Menampilkan elemen-elemen array dengan indeks genap saja (asumsi indez ke-O adalah genap).
- d. Menampilkan elemen elemen array dengan indeks kelipatan bilangan x. x bisa diperoleh dari masukan pengguna.
- e. Menghapus elemen array pada indeks tertentu, asumsi indeks yang hapus selalu valid. Tampilkan keseluruhan isi dari arraynya, pastikan data yang dihapus tidak tampil
- f. Menampilkan rata-rata dari bilangan yang ada di dalam array.
- g. Menampilkan standar deviast atau simpangan baku dari bilangan yang ada di dalam array tersebut.

h.enampilkan frekuensi dari suatu bilangan tertentu di dalam array yang telah diisi tersebut.

```
package main
import (
    "fmt"
    "math"
func rataRata(arr []int) float64 {
    sum := 0
    for _, val := range arr {
       sum += val
    return float64(sum) / float64(len(arr))
func standarDeviasi(arr []int) float64 {
    rata := rataRata(arr)
    var sum float64
    for _, val := range arr {
        sum += math.Pow(float64(val)-rata, 2)
    return math.Sqrt(sum / float64(len(arr)))
func frekuensi(arr []int, x int) (count int) {
    for _, val := range arr {
        if val == x {
            count++
    return
func hapusIndeks(arr []int, idx int) []int {
    return append(arr[:idx], arr[idx+1:]...)
func main() {
    var n, x, idx, bil int
    fmt.Print("Masukkan jumlah elemen array (N): ")
    fmt.Scan(&n)
    arr := make([]int, n)
    fmt.Println("Masukkan elemen array:")
    for i := range arr {
        fmt.Printf("Elemen ke-%d: ", i)
        fmt.Scan(&arr[i])
    fmt.Println("a. Isi array:", arr)
```

```
fmt.Print("b. Elemen dengan indeks ganjil: ")
    for i := 1; i < n; i += 2 {
        fmt.Print(arr[i], " ")
    fmt.Println()
    fmt.Print("c. Elemen dengan indeks genap: ")
    for i := 0; i < n; i += 2 {
        fmt.Print(arr[i], " ")
    fmt.Println()
    fmt.Print("Masukkan bilangan x untuk indeks kelipatan:
")
    fmt.Scan(&x)
    fmt.Print("d. Elemen dengan indeks kelipatan x: ")
    for i := 0; i < n; i += x {
        fmt.Print(arr[i], " ")
    fmt.Println()
    fmt.Print("Masukkan indeks yang ingin dihapus: ")
    fmt.Scan(&idx)
    if idx >= 0 \&\& idx < len(arr) {
        arr = hapusIndeks(arr, idx)
        fmt.Println("e. Array setelah penghapusan:", arr)
    } else {
        fmt.Println("Indeks tidak valid!")
    if len(arr) > 0 {
        fmt.Printf("f. Rata-rata elemen array: %.2f\n",
rataRata(arr))
        fmt.Printf("g. Standar deviasi elemen array:
%.2f\n", standarDeviasi(arr))
   } else {
        fmt.Println("f/g. Array kosong!")
    fmt.Scan(&bil)
    fmt.Printf("h. Frekuensi bilangan %d dalam array: %d\n",
bil, frekuensi(arr, bil))
```

Deskripsi Program

- program meminta jumlah elemen array (N) dari pengguna.
- Menggunakan fungsi fmt.Scan untuk membaca elemen-elemen array satu per satu.
- Output: Array berisi elemen-elemen yang dimasukkan pengguna.
- Menampilkan elemen array pada indeks ganjil.
 Menggunakan loop for i := 1; i < n; i += 2 untuk mengakses elemen pada indeks ganjil.
 - Elemen dengan indeks seperti 1, 3, 5, ... akan ditampilkan.
- Menampilkan elemen dengan indeks genap
 Menggunakan loop for i := 0; i < n; i += 2 untuk mengakses elemen pada indeks genap.
 - Elemen dengan indeks seperti 0, 2, 4, ... akan ditampilkan.
- Menampilkan elemen dengan indeks kelipatan x
- Pengguna memasukkan nilai x.
 Menggunakan loop for i := 0; i < n; i += x untuk mengambil elemen array pada indeks kelipatan x.
- Menghapus elemen array pada indeks tertentu
- Memastikan indeks valid $(0 \le idx \le len(arr))$.
- Menggunakan fungsi hapusIndeks yang memanfaatkan append untuk membuang elemen pada indeks tersebut
- Fungsi rataRata menjumlahkan semua elemen array menggunakan loop, lalu membagi jumlah tersebut dengan jumlah elemen array.
- Menggunakan fungsi standarDeviasi:

- Langkah pertama, menghitung rata-rata elemen array menggunakan fungsi rataRata.
- Langkah kedua, menghitung jumlah selisih kuadrat dari setiap elemen terhadap rata-rata.
- Langkah terakhir, mengambil akar kuadrat dari hasil rata-rata selisih kuadrat tersebut menggunakan math.Sqrt.

3. Soal Studi Case

Sebuah program digunakan untuk menyimpan dan menampilkan namanama klub yang memenangkan pertandingan bola pada suatu grup pertandingan. Buatlah program yang digunakan untuk merekap skor pertandingan bola 2 buah klub bola yang berlaga.

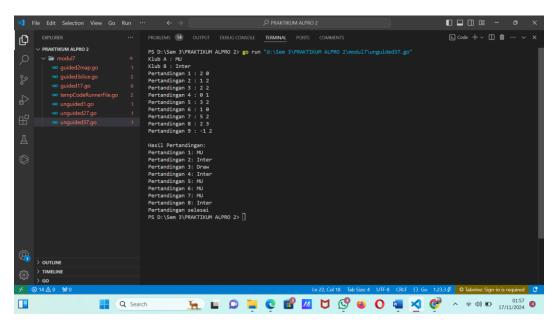
Pertama-tama program meminta masukan nama-nama klub yang bertanding, kemudian program meminta masukan skor hasil pertandingan kedua klub tersebut. Yang disimpan dalam array adalah nama-nama klub yang menang saja.

Proses input skor berhenti ketika skor salah satu atau kedua klub tidak valid (negatif). Di akhir program, tampilkan daftar klub yang memenangkan pertandingan.

Perhatikan sesi interaksi pada contoh berikut ini (teks bergaris bawah adalah Input/read

```
Klub A : MU
Klub B : Inter
Pertandingan 1 : 2
                      <u>0</u>
                               // MU = 2 sedangkan Inter = 0
Pertandingan 2 : 1
Pertandingan 3 : 2
Pertandingan 4 : 0 1
Pertandingan 5:3
Pertandingan 6 : 1
Pertandingan 7 : <u>5</u> <u>2</u>
Pertandingan 8 : 2
Pertandingan 9 : <u>-1</u> <u>2</u>
Hasil 1 : MU
Hasil 2 : Inter
Hasil 3 : Draw
Hasil 4 : Inter
Hasil 5 : MU
Hasil 6 : MU
Hasil 7 : MU
Hasil 8 : Inter
Pertandingan selesai
```

```
package main
import (
    "fmt"
func main() {
   var klubA, klubB string
    var skorA, skorB int
    var hasil []string
    fmt.Print("Klub A : ")
    fmt.Scanln(&klubA)
    fmt.Print("Klub B : ")
    fmt.Scanln(&klubB)
    for i := 1; i <= 9; i++ {
        fmt.Printf("Pertandingan %d : ", i)
        fmt.Scan(&skorA, &skorB)
        if skorA < 0 || skorB < 0 {
            break
        var result string
        if skorA > skorB {
            result = klubA
        } else if skorB > skorA {
            result = klubB
        } else {
            result = "Draw"
        hasil = append(hasil, fmt.Sprintf("Pertandingan %d:
%s", i, result))
    fmt.Println("\nHasil Pertandingan:")
    for _, result := range hasil {
       fmt.Println(result)
    fmt.Println("Pertandingan selesai")
```



Deskripsi Program

- Input Nama Tim: Program pertama-tama meminta nama dua tim sepak bola (klubA dan klubB).
- Loop Pertandingan: Program memasuki loop untuk meminta pengguna memasukkan skor setiap pertandingan (hingga 9 pertandingan).
- Jika salah satu skor (skorA atau skorB) bernilai negatif, loop akan berhenti dan pertandingan berakhir.
- Untuk setiap pertandingan, program membandingkan skor dan menyimpan hasilnya:
 - Jika skorA > skorB, klubA menang.
 - Jika skorB > skorA, klubB menang.
- Jika skor sama, hasilnya adalah "Draw".
- Menyimpan Hasil: Hasil dari setiap pertandingan (misalnya, "Pertandingan X: [hasil]") disimpan dalam slice hasil.
- Menampilkan Hasil: Setelah loop selesai, program mencetak hasil semua pertandingan, diikuti dengan pesan akhir: "Pertandingan selesai".

4. Soal Studi Case

Sebuah array digunakan untuk menampung sekumpulan karakter, Anda diminta untuk membuat sebuah subprogram untuk melakukan membalikkan urutan isi array dan memeriksa apakah membentuk palindrom.

Lengkapi potongan algoritma berikut ini!

```
package main
import "fmt"
const NMAX int = 127
type tabel [NMAX]rune
   tab : tabel
   m : integer

func isiArray(t *tabel, n *int)
/*I.S. Data tersedia dalam piranti masukan
   F.S. Array t berisi sejumlah n karakter yang dimasukkan user,
   Proses input selama karakter bukanlah TITIK dan n <= NMAX */
```

```
func cetakArray(t tabel, n int)
/*I.S. Terdefinisi array t yang berisi sejumlah n karakter
   F.S. n karakter dalam array muncul di layar */

func balikanArray(t *tabel, n int)
/*I.S. Terdefinisi array t yang berisi sejumlah n karakter
   F.S. Urutan isi array t terbalik */

func main(){
   var tab tabel
   var m int
   // si array tab dengan memanggil prosedur isiArray

   // Balikian isi array tab dengan memanggil balikanArray

   // Cetak is array tab
```

Perhatikan sesi interaksi pada contoh berikut ini (teks bergaris bawah adalah input/read

```
Teks : S E N A N G .
Reverse teks : G N A N E S

Teks : K A T A K .
Reverse teks : K A T A K
```

Modifikasi program tersebut dengan menambahkan fungsi palindrom. Tambahkan instruksi untuk memanggil fungsi tersebut dan menampilkan hasilnya pada program utama.

*Palindrom adalah teks yang dibaca d "Palindrom adalah teks yang dibaca dari awal atau akhir adalah sama, contoh: KATAK,

APA, KASUR RUSAK.

```
func palindrom(t tabel, n int) bool
/* Mengembalikan true apabila susunan karakter di dalam t membentuk palindrom,
dan false apabila sebaliknya. Petunjuk: Manfaatkan prosedur balikanArray */
```

Perhatikan sesi interaksi pada contoh berikut ini (teks bergaris bawah adalah Input/read

```
Teks : K A I A K
Palindrom ? true

Teks : S E N A N G
Palindrom ? false
```

```
package main
import "fmt"
const NMAX int = 127
type tabel [NMAX]rune
func isiArray(t *tabel, n *int) {
    var char rune
    *n = 0
    fmt.Println("Masukkan karakter (akhiri dengan TITIK):")
    for {
        fmt.Scanf("%c", &char)
        if char == '.' || *n >= NMAX {
            break
        (*t)[*n] = char
        *n++
func cetakArray(t tabel, n int) {
    for i := 0; i < n; i++ {
        fmt.Printf("%c ", t[i])
    fmt.Println()
func balikanArray(t *tabel, n int) {
    for i, j := 0, n-1; i < j; i, j = i+1, j-1 {
        t[i], t[j] = t[j], t[i]
```

```
func isPalindrom(t tabel, n int) bool {
    for i := 0; i < n/2; i++ \{
        if t[i] != t[n-1-i] {
            return false
    return true
func main() {
    var tab tabel
    var tabReversed tabel
    var m int
    isiArray(&tab, &m)
    fmt.Print("Teks
                      : ")
    cetakArray(tab, m)
    tabReversed = tab
    balikanArray(&tabReversed, m)
    fmt.Print("Reverse teks : ")
    cetakArray(tabReversed, m)
    result := isPalindrom(tab, m)
    fmt.Printf("Palindrom? %t\n", result)
```

```
| File | Edit | Selection | View | Go | Run | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ..
```

Deskripsi Program

- program ini Menampilkan teks asli.
- Membalik urutan teks dan menampilkannya.
- Memeriksa apakah teks tersebut adalah palindrom (teks yang sama dibaca dari depan dan belakang).
- isiArray: Mengisi array tab dengan karakter input pengguna.
- cetakArray: Mencetak isi array dengan spasi di antara karakter.
- Membaca input dan menyimpan teks di array tab.
- Menampilkan teks asli.
- Membuat salinan array (tabReversed), membalik isinya, dan mencetak hasilnya.
- Memeriksa apakah teks asli adalah palindrom, lalu menampilkan hasilnya (true/false).
- balikanArray: Membalik urutan elemen dalam array.
- isPalindrom: Memeriksa apakah array membentuk palindrom.
- Contoh output

Untuk input SENANG program mencetak teks asli, teks terbalik (GNANES), dan menyatakan bahwa teks bukan palindrom.
Untuk input KATAK program mencetak teks asli, teks terbalik (KATAK), dan menyatakan bahwa teks adalah palindrom.

Kesimpulan

Dalam pemrograman, Map, Array, Slice, Alias, dan Struct adalah struktur data dan konsep yang penting untuk pengelolaan data. Masingmasing memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda:

Map memungkinkan penyimpanan data dalam bentuk pasangan kunci-nilai, yang memudahkan pencarian dan akses data secara efisien.

Array adalah struktur data yang menyimpan elemen dengan tipe yang sama dalam urutan tertentu, memberikan akses cepat melalui indeks.

Slice menawarkan fleksibilitas lebih dibandingkan array, karena dapat menyesuaikan ukuran secara dinamis, membuatnya ideal untuk koleksi data yang berubah-ubah.

Alias memberikan cara untuk merujuk ke tipe data dengan nama alternatif, meningkatkan keterbacaan kode tanpa menciptakan tipe baru.

Struct mengelompokkan variabel dengan tipe berbeda dalam satu entitas, memungkinkan representasi objek kompleks dengan atribut yang beragam.

Daftar Pustaka

http://repository.uinsu.ac.id/9717/2/Diktat%20Struktur%20Data.pdf